Nama: Muhammad Bagus Indrawan

Kelas: TI-3A/20

NIM: 2241720217

## **Praktikum 1: Eksperimen Tipe Data List**

## Langkah 1:

Ketik atau salin kode program berikut ke dalam void main().

```
var list = [1, 2, 3];
assert(list.length == 3);
assert(list[1] == 2);
print(list.length);
print(list[1]);

list[1] = 1;
assert(list[1] == 1);
print(list[1]);
```

#### Langkah 2:

Silakan coba eksekusi (Run) kode pada langkah 1 tersebut. Apa yang terjadi? Jelaskan!

Kode Dart di atas membuat list dengan nilai [1, 2, 3], memverifikasi panjangnya (3) dan nilai elemen indeks 1 (2) menggunakan assert. Kemudian mencetak panjang dan elemen tersebut. Setelah mengubah nilai elemen indeks 1 menjadi 1, kode memeriksa lagi dengan assert dan mencetak nilai baru. Jika semua kondisi assert terpenuhi, outputnya seperti dibawah

```
DartPad
                      H New
                                1 void main() {
                                                                  3
                                                      ▶ Run
    var list = [1, 2, 3];
                                                                  2
    assert(list.length == 3);
                                                                  1
    assert(list[1] == 2);
    print(list.length);
    print(list[1]);
    list[1] = 1;
    assert(list[1] == 1);
    print(list[1]);
11 }
```

# Langkah 3:

Ubah kode pada langkah 1 menjadi variabel final yang mempunyai index = 5 dengan default value = null. Isilah nama dan NIM Anda pada elemen index ke-1 dan ke-2. Lalu print dan capture hasilnya.

Apa yang terjadi? Jika terjadi error, silakan perbaiki.

Muncul output seperti berikut :

## Praktikum 2: Eksperimen Tipe Data Set

#### Langkah 1:

Ketik atau salin kode program berikut ke dalam fungsi main().

```
var halogens = {'fluorine', 'chlorine', 'bromine', 'iodine', 'astatine'};
print(halogens);
```

#### Langkah 2:

Silakan coba eksekusi (Run) kode pada langkah 1 tersebut. Apa yang terjadi? Jelaskan! Lalu perbaiki jika terjadi error.

Muncul output daftar unsur halogen yang dicetak dalam bentuk set, tidak ada error.

#### Langkah 3:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var names1 = <String>{};
Set<String> names2 = {}; // This works, too.
var names3 = {}; // Creates a map, not a set.

print(names1);
print(names2);
print(names3);
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki namun tetap menggunakan ketiga variabel

tersebut. Tambahkan elemen nama dan NIM Anda pada kedua variabel Set tersebut dengan dua fungsi berbeda yaitu .add() dan .addAll(). Untuk variabel Map dihapus, nanti kita coba di praktikum selanjutnya.

Tidak terjadi error, hanya saja terdapat 3 string yang belum terisi.

```
dart.js4 > \infty typedata_set.dart > ...
    Run | Debug

1    void main() {
2         var halogens = {'fluorine', 'chlorine', 'bromine', 'iodine', 'astatine'};
3         print(halogens);
4         var names1 = <String>{};
6         Set<String> names2 = {};
7         var names3 = {};
8         print(names1);
9         print(names2);
11         print(names3);
12         }
12         }
13         PROBLEMS 6 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:54949/CPvldzFQISA=/ws
Connected to the VM Service.
{fluorine, chlorine, bromine, iodine, astatine}
3         {}
Exited.
```

Berikut adalah modifikasi kode dan outputnya:

#### **Praktikum 3: Eksperimen Tipe Data Maps**

#### Langkah 1:

Ketik atau salin kode program berikut ke dalam fungsi main().

```
var gifts = {
  // Key: Value
  'first': 'partridge',
  'second': 'turtledoves',
  'fifth': 1
};

var nobleGases = {
  2: 'helium',
  10: 'neon',
  18: 2,
  };

print(gifts);
print(nobleGases);
```

#### Langkah 2:

Silakan coba eksekusi (Run) kode pada langkah 1 tersebut. Apa yang terjadi? Jelaskan! Lalu perbaiki jika terjadi error.

Saat kode dijalankan, hasil yang ditampilkan adalah isi kedua map. Map gifts akan mencetak daftar hadiah, sedangkan nobleGases akan menampilkan nama-nama gas mulia dengan nomor atomnya. Kode ini berjalan tanpa error.

## Langkah 3:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var mhs1 = Map<String, String>();
gifts['first'] = 'partridge';
gifts['second'] = 'turtledoves';
gifts['fifth'] = 'golden rings';

var mhs2 = Map<int, String>();
nobleGases[2] = 'helium';
nobleGases[10] = 'neon';
nobleGases[18] = 'argon';
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Tambahkan elemen nama dan NIM Anda pada tiap variabel di atas (gifts, nobleGases, mhs1, dan mhs2). Dokumentasikan hasilnya dan buat laporannya!

Tidak terjadi error, hanya saja terdapat map kosong pada output yang terjadi karena mhs1 dan mhs2 didefinisikan sebagai map kosong, tetapi tidak diisi dengan elemen apapun sebelum dicetak.

Berikut adalah kode perbaikannya:

#### Praktikum 4: Eksperimen Tipe Data List: Spread dan Control-flow Operators

#### Langkah 1:

Ketik atau salin kode program berikut ke dalam fungsi main().

```
var list = [1, 2, 3];
var list2 = [0, ...list];
print(list1);
print(list2);
print(list2.length);
```

#### Langkah 2:

Silakan coba eksekusi (Run) kode pada langkah 1 tersebut. Apa yang terjadi? Jelaskan! Lalu perbaiki jika terjadi error.

Terjadi error karena kesalahan dalam penamaan variabel "list" yang seharusnya dinamai list1, sehingga variabel menjadi tidak terbaca, berikut adalah perbaikan kodenya

Kode yang diberikan mendefinisikan dua list di Dart, yaitu list1 dan list2. List list1 berisi tiga elemen, yaitu 1, 2, dan 3. Kemudian, list list2 dibuat dengan menggunakan spread operator (...) untuk menggabungkan elemen 0 di awal dengan semua elemen dari list1, sehingga list2 berisi elemen 0, 1, 2, dan 3. Kode ini kemudian mencetak isi dari list1, list2, dan panjang dari list2, yang hasilnya menunjukkan bahwa list1 berisi [1, 2, 3], list2 berisi [0, 1, 2, 3], dan panjang list2 adalah 4. Tidak terjadi error.

#### Langkah 3:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
list1 = [1, 2, null];
print(list1);
var list3 = [0, ...?list1];
print(list3.length);
```

Apa yang terjadi? Jika terjadi error, silakan perbaiki.

Tambahkan variabel list berisi NIM Anda menggunakan Spread Operators. Dokumentasikan hasilnya dan buat laporannya!

```
dart.js4 > \infty typedata_list_sco.dart > \infty main
    Run | Debug
    void main() {
        var list1 = [1, 2, 3];
        var list2 = [0, ...list1];
        print(list1);
        print(list2);
        print(list2.length);
        // langkah 2 -> perbaikan pada penamaan atribut list1

        list1 = [1, 2, 3];
        print(list1);
        var list3 = [0, ...?list1];
        print(list3.length);

        last2 = [0, ...?list1];
        print(list3.length);

PROBLEMS 4 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:56556/446jsqlzXs4=/ws

Connected to the VM Service.
[1, 2, 3]
        [0, 1, 2, 3]
        4
        [1, 2, 3]
        4
        [1, 2, 3]
        4
        [1, 2, 3]
        4
        [1, 2, 3]
        4
        [1, 2, 3]
```

Kode yang diberikan mendefinisikan beberapa list di Dart menggunakan spread operator. List list1 berisi elemen 1, 2, dan 3, dan list list2 dibuat dengan menambahkan 0 di depan, menghasilkan [0, 1, 2, 3]. Kode mencetak kedua list dan panjang list2 dengan benar. List list3 juga dibuat dengan menggunakan spread operator, tetap menghasilkan [0, 1, 2, 3].

Menambahkan variabel list berisi NIM Anda menggunakan Spread Operators

List baru listWithNim dibuat untuk menambahkan NIM dengan cara menggabungkan list3 dan list yang berisi NIM. Jika NIM asli ditambahkan, output menunjukkan hasil penggabungan semua list seperti di atas.

#### Langkah 4:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var nav = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (promoActive) 'Outlet'];
print(nav);
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Tunjukkan hasilnya jika variabel promoActive ketika true dan false.

Kode di atas terjadi error karena variabel promoActive belum diinisialisasi. Berikut adalah hasil perbaikannya.

- Variable promoActive = true

```
var promoActive = true;
var nav = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (promoActive) 'Outlet'];
print(nav);

Debug Console (Ctrl+Shift+Y)

PROBLEMS 4 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:57077/FI2_y9oasUQ=/ws
Connected to the VM Service.

[1, 2, 3]
[0, 1, 2, 3]
4
[1, 2, 3]
4
[0, 1, 2, 3, 2241720217]
[Home, Furniture, Plants, Outlet]

Exited.
```

- Variable promoActive = false

#### Langkah 5:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var nav2 = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (login case 'Manager') 'Inventory'];
print(nav2);
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Tunjukkan hasilnya jika variabel login mempunyai kondisi lain.

```
var nav2 = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (login case 'Manager') 'Inventory'];

print(nav2);

Terminal(Ctrl+')

PROBLEMS 6 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:57321/h-XTikHt8Lg=/ws

Connected to the VM Service.

dart_js4/typedata_list_sco.dart:23:50: Error: Undefined name 'login'.

var nav2 = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (login case 'Manager') 'Inventory'];
```

Kode di atas terjadi error karena variabel login belum diinisialisasi. Berikut adalah hasil perbaikannya.

```
var login = 'Manager';

var nav2 = ['Home', 'Furniture', 'Plants', if (login case 'Manager') 'Inventory'];

print(nav2);

PROBLEMS 5 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:57404/79T8NgPw39M=/ws

Connected to the VM Service.

[1, 2, 3]
[0, 1, 2, 3]
4
[1, 2, 3]
4
[0, 1, 2, 3, 2241720217]
[Home, Furniture, Plants]
[Home, Furniture, Plants, Inventory]

Exited.
```

Dan berikut adalah hasilnya jika variabel login mempunyai kondisi lain.

## Langkah 6:

Tambahkan kode program berikut, lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var listOfInts = [1, 2, 3];
var listOfStrings = ['#0', for (var i in listOfInts) '#$i'];
assert(listOfStrings[1] == '#1');
print(listOfStrings);
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Jelaskan manfaat **Collection For** dan dokumentasikan hasilnya.

#### **Praktikum 5: Eksperimen Tipe Data Records**

## Langkah 1:

Ketik atau salin kode program berikut ke dalam fungsi main().

```
var record = ('first', a: 2, b: true, 'last');
print(record)
```

#### Langkah 2:

Silakan coba eksekusi (Run) kode pada langkah 1 tersebut. Apa yang terjadi? Jelaskan! Lalu perbaiki jika terjadi error.

Kode di atas terjadi error karena pada perintah sintaks print pada akhir perintahnya kurang tanda semicolon ";".

Kode yang benar:

Pada kode program di atas, tipe data record digunakan untuk menyimpan beberapa nilai yang memiliki tipe data berbeda dalam satu struktur tunggal. Tipe data record memudahkan pengelompokan beberapa nilai dengan berbagai tipe data seperti string, integer, dan boolean tanpa memerlukan kelas atau struktur data yang lebih kompleks. Ketika print(record) dieksekusi, seluruh isi record akan ditampilkan, yakni ('first', a: 2, b: true, 'last').

## Langkah 3:

Tambahkan kode program berikut di luar scope void main(), lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
(int, int) tukar((int, int) record) {
  var (a, b) = record;
  return (b, a);
}
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Gunakan fungsi tukar() di dalam main() sehingga tampak jelas proses pertukaran value field di dalam Records.

Setelah memasukkan kode program pada langkah ke-3 tidak akan terjadi error. Namun fungsi tukar juga tidak dipanggil oleh variabel manapun, jadi untuk menunjukkan proses pertukaran value field di dalam records perlu dibuat variabel record2 yang menyimpan nilai int. Kemudian akan dijalankan fungsi tukar terhadap variabel record2 pada variabel hasil, sehingga nilai int pada variabel record2 akan ditukar posisinya menggunakan fungsi tukar dan variabel setelah ditukar tersebut akan disimpan dalam variabel hasil dan ditampilkan keduanya, yakni sebelum diubah posisinya dan setelah diubah seperti gambar di atas.

Fungsi tukar() didefinisikan untuk menukar dua nilai integer yang terdapat dalam record. Fungsi ini menerima record dengan dua elemen integer, menggunakan teknik destructuring untuk mengakses nilai-nilai tersebut, dan kemudian mengembalikan record baru dengan posisi kedua elemen yang sudah ditukar.

#### Langkah 4:

Tambahkan kode program berikut di dalam scope void main(), lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
// Record type annotation in a variable declaration:
(String, int) mahasiswa;
print(mahasiswa);
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Inisialisasi field nama dan NIM Anda pada variabel record mahasiswa di atas. Dokumentasikan hasilnya dan buat laporannya!

Berdasarkan output di atas, kode terjadi error karena saat pemanggilan variabel mahasiswa pada perintah print, variabel mahasiswa masih belum memiliki nilai, sehingga untuk menjalankan kode program di atas perlu dimasukkan nilai dari variabel mahasisawa terlebih dahulu yang sesuai dengan tipe data ditentukan yakni (String, int).

Kode yang benar:

## Langkah 5:

Tambahkan kode program berikut di dalam scope void main(), lalu coba eksekusi (Run) kode Anda.

```
var mahasiswa2 = ('first', a: 2, b: true, 'last');

print(mahasiswa2.$1); // Prints 'first'
print(mahasiswa2.a); // Prints 2
print(mahasiswa2.b); // Prints true
print(mahasiswa2.$2); // Prints 'last'
```

Apa yang terjadi ? Jika terjadi error, silakan perbaiki. Gantilah salah satu isi record dengan nama dan NIM Anda, lalu dokumentasikan hasilnya dan buat laporannya!

Pada kode program di atas, sebuah record mahasiswa2 dideklarasikan dengan elemen posisional dan elemen bernama. Elemen posisional ditunjukkan pada elemen 'first' dan 'last', serta elemen bernama yakni a: 2 dan b: true. Pada perintah print, mahasiswa2.\$1 dan mahasiswa2.\$2 digunakan untuk mengakses elemen posisional dari variabel mahasiswa2 posisi pertama dan kedua, sedangkan mahasiswa2.a dan mahasiswa2.b digunakan untuk mengakses elemen dengan nama a dan b yang sudah ada pada variabel mahasiswa2.

#### **Tugas Praktikum**

- 1. Silakan selesaikan Praktikum 1 sampai 5, lalu dokumentasikan berupa screenshot hasil pekerjaan Anda beserta penjelasannya!
- 2. Jelaskan yang dimaksud Functions dalam bahasa Dart!

Dalam bahasa Dart, Functions adalah blok kode yang dapat dipanggil untuk melakukan suatu tugas tertentu. Sebuah fungsi biasanya terdiri dari kumpulan instruksi yang menjalankan suatu operasi, menerima input (parameter), dan bisa mengembalikan output (nilai hasil). Di Dart, fungsi bisa dideklarasikan menggunakan kata kunci void jika tidak mengembalikan nilai, atau dengan tipe data tertentu jika fungsi tersebut mengembalikan nilai.

- 3. Jelaskan jenis-jenis parameter di Functions beserta contoh sintaksnya!
  - 1. Positional Parameter

Positional parameter adalah parameter yang wajib disediakan saat memanggil fungsi, dan urutannya harus sesuai dengan deklarasi fungsi.

```
1 void hitungLuas(int panjang, int lebar) {
2  print('Luas: ${panjang * lebar}');
3 }
4
5 void main() {
6  hitungLuas(5, 10);
7 }
Luas: 50
```

2. Named Parameter

Named parameter adalah parameter yang disebutkan dengan nama saat fungsi dipanggil, sehingga urutan tidak menjadi masalah. Named parameter sering digunakan untuk membuat kode lebih mudah dipahami.

```
void hitungVolume({required int panjang, required int lebar, required int
tinggi}) {
  print('Volume: ${panjang * lebar * tinggi}');
}

void main() {
  hitungVolume(panjang: 5, lebar: 10, tinggi: 2);
}
Volume: 100
```

3. Optional Positional Parameter

Optional positional parameter adalah parameter yang tidak wajib diberikan saat fungsi dipanggil. Jika parameter tidak diberikan, bisa menggunakan nilai default atau tetap null.

```
1 void sapa(String nama, [String sapaan = 'Halo']) {
2    print('$sapaan, $nama!');
3 }
4
5 void main() {
6    sapa('Budi');
7    sapa('Andi', 'Hi');
8 }
9 |
Halo, Budi!
Hi, Andi!
```

4. Optional Named Parameter (dengan nilai default)

Sama seperti named parameter, tapi dengan nilai default jika tidak diberikan.

```
1 void buatPesanan({String item = 'Teh', int jumlah = 1}) {
2    print('Pesanan: Sjumlah Sitem');
3 }
4
5 void main() {
6    buatPesanan();
7    buatPesanan(item: 'Kopi', jumlah: 2);
8 }
9 |
Pesanan: 1 Teh
Pesanan: 2 Kopi
Pesanan: 1 Teh
Pesanan: 2 Kopi
Pesanan: 3 Kopi
Pesanan: 2 Kopi
Pesanan: 4 Kopi
Pesanan: 2 Kopi
Pesanan: 4 Kopi
Pesanan: 4 Kopi
Pesanan: 5 Kopi
Pesanan: 6 Kopi
Pesanan: 7 Kopi
Pesanan: 8 Kopi
Pesanan: 9 Kopi
Pesana
```

5. Required Named Parameter

Required Named Parameter adalah parameter yang berfungsi untuk memastikan bahwa named parameter tertentu harus diberikan, kita dapat menggunakan required dalam deklarasi fungsi.

```
1 void hitungPersegi({required int sisi}) {
2    print('Luas persegi: ${sisi * sisi}');
3  }
5 void main() {
6    hitungPersegi(sisi: 5);|
7  }
8
Luas persegi: 25
```

4. Jelaskan maksud Functions sebagai first-class objects beserta contoh sintaknya!

**Functions sebagai first-class objects** berarti fungsi dalam suatu bahasa pemrograman diperlakukan seperti objek lainnya. Ini artinya, fungsi bisa disimpan dalam variabel, diteruskan sebagai argumen ke fungsi lain, atau dikembalikan dari fungsi lain.

## Contoh implementasi:

5. Apa itu Anonymous Functions? Jelaskan dan berikan contohnya!

Fungsi anonim, atau juga dikenal sebagai lambda atau closure, adalah fungsi yang tidak memiliki nama. Fungsi ini sering digunakan ketika Anda memerlukan fungsi sekali pakai yang sederhana dan tidak perlu mendefinisikan nama fungsi. Dalam Dart, fungsi anonim berguna saat Anda ingin membuat fungsi cepat yang akan digunakan sebagai argumen dalam fungsi lain, seperti dalam operasi forEach, map, atau pengurutan (sorting).

```
dart_is4 > anonymous_function.dart > \( \text{P} \) main

Run | Debug

void main() {

var list = [1, 2, 3, 4, 5];

// Menggunakan fungsi anonim dalam forEach

list.forEach((item) {

print(item * 2); // Menggandakan setiap elemen dan mencetaknya
});

// Menggunakan sintaks panah untuk fungsi anonim

var doubled = list.map((item) => item * 2).toList();

print(doubled); // Output: [2, 4, 6, 8, 10]

PROBLEMS (3) OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:50763/CYaCI40f-48=/ws

Connected to the VM Service.

2

4

6

8

10

[2, 4, 6, 8, 10]

Exited.
```

6. Jelaskan perbedaan Lexical scope dan Lexical closures! Berikan contohnya!

**Lexical scope** (juga dikenal sebagai *static scope*) adalah konsep di mana cakupan (*scope*) variabel ditentukan berdasarkan lokasi fisik kode dalam file saat ditulis. Dengan kata lain, variabel dan fungsi hanya dapat diakses di dalam blok kode tempat mereka dideklarasikan dan lingkup-lingkup di dalamnya, dan tidak bisa diakses dari luar cakupan tersebut.

## **Contoh Lexical Scope:**

```
dartjs4 > ♠ lexical_scope.dart > ♠ main

Run | Debug

void main() ♠

var a = 10; // Variabel di scope utama

void innerFunction() {

print(a); // Bisa mengakses variabel a karena berada dalam lexical scope

innerFunction(); // Output: 10

print(a); // Output: 10

print(a); // Output: 10

PROBLEMS 5 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS

Connecting to VM Service at ws://127.0.0.1:50888/IRgr1XZIe6g=/ws

Connected to the VM Service.

10

Exited.
```

**Lexical closure** adalah konsep yang lebih lanjut dari lexical scope, di mana sebuah fungsi (closure) dapat "menangkap" atau "mengikat" variabel-variabel dari lingkup luar tempat fungsi tersebut didefinisikan, bahkan setelah lingkup luar tersebut selesai dieksekusi.

#### **Contoh Lexical Closure:**

7. Jelaskan dengan contoh cara membuat return multiple value di Functions!

Dalam Dart, ada beberapa cara untuk **mensimulasikan return multiple values**. Metode umum untuk melakukan ini adalah dengan mengembalikan tuple-like structure menggunakan list, map, atau class.

#### Contoh pembuatan:

Menggunakan List
 List bisa digunakan untuk mengembalikan beberapa nilai, di mana setiap nilai disimpan sebagai elemen dalam List.

```
dart_js4 > \infty return_multiple_value.dart > ...

1     //List

2     List<int> getTwoNumbers() {
         return [5, 10]; // Mengembalikan dua angka sebagai List
         }

5

Run | Debug
         void main() {
            var numbers = getTwoNumbers();
            print(numbers[0]); // Output: 5
            print(numbers[1]); // Output: 10
            }
```

Menggunakan Map
 Map digunakan untuk mengembalikan beberapa nilai dengan memberi label atau
 nama pada setiap nilai.

Menggunakan Class

Jika Anda ingin lebih terstruktur dan mendeskripsikan lebih baik nilai-nilai yang dikembalikan, Anda bisa membuat **class** untuk menampung nilai-nilai tersebut.

8. Kumpulkan berupa link commit repo GitHub pada tautan yang telah disediakan di grup Telegram!